

## **ABSTRAK**

Tesis dengan judul “ Upaya Guru Ta’limul Muta’alim dalam Menanamkan Akhlak Santri ( Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan Pondok Pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek ). Ini ditulis oleh Alif Fatkhur Rohman, Nim: 12506184008, Pembimbing: Dr. H. Abd Aziz, M.Pd.I dan Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

**Kata kunci :** Penanaman akhlak santri

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi adanya Pendidikan di Indonesia hingga sekarang masih menyisakan banyak persoalan termasuk akhlak seorang murid dalam mencari ilmu. Masih banyak ditemukan kasus, seperti siswa yang mencontek ketika ujian, bermalas-malasan, terlalu banyak bermain, huru-hura, tawuran, pemeriksaan mempraktikkan pergaulan bebas, menggunakan narkoba, dan melakukan tindak kriminal. Seyogyanya mencerminkan nilai-nilai agama dalam praktik kehidupan sehari-hari oleh setiap individu, masyarakat dan bangsa. Hal ini membuat kekhawatiran kita akan generasi penerus dan imbasnya bangsa ini akan terpuruk, baik peradaban maupun moralitas bangsa itu sendiri. serta dapat menghasilkan individu yang memiliki akhlak mulia, yaitu memiliki akhlak yang baik, senantiasa memuliakan ilmu, menghormati guru dan menghormati teman sekaligus sopan santun dan memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut: Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut: (1). Bagaimana guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek? (2). Bagaimana guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek? (3). Bagaimana guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk mendeskripsikan guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek. (2). Untuk mendeskripsikan guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek. (3). untuk mendeskripsikan guru ta’limul muta’alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multi situs di pondok pesantren Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan pondok

pesanten Babul Ulum Durenan Trenggalek. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis situs tunggal dan analisis lintas situs. Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penulis menyimpulkan bahwa, (1). upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan Pondok Pesantren Babul Ulum Trenggalek dalam memuliakan ilmu adalah kedua pondok pesantren itu menerapkan (a) menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis, kitab fikih. (b) belajar kitab dalam keadaan suci. (c) pembiasaan sebelum sholat jamaah wajib membaca Al-Qur'an atau kitab saat menunggu iqomah. (d) menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri dengan banyak menghafal pelajaran dan lalaran nadhom. seperti nadhom tasrif, nadhom imriti, nadhom alfiah. (e) menumbuhkan semngat santri membaca Al-Qur'an setia santri diharapkan memiliki Al-Qur'an pribadi. (f) pembiasaan santri menulis yang baik saat memaknai kitab menulis dengan yang jelas dan baik. (2). upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan Pondok Pesantren Babul Ulum Trenggalek. (a) membiasakan santri datang lebih dulu sebelum sebelum ustaz datang ke kelas. (b) menata sandal guru. (c) pembiasaan santri tidak pindah tempat setelah ustaz meninggalkan ruangan. (d) menerapkan sopan santun terhadap santri seperti berbicara menggunakan Bahasa yang sopan (e) membantu atau Khidmah dirumah guru. (f) tidak duduk di tempat duduknya guru dan pembiasaan menghormati keluarga guru. (3). upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan Pondok Pesantren Babul Ulum Trenggalek **(a)** membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktikkan berjabat tangan. **(b)** membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain. (c) gemar berbagi dengan teman yang lain. (d) berbicara dengan Bahasa yang sopan dan santun seperti memanggil teman yang lain dengan pangilan kang atau mas.

## **ABSTRACT**

Thesis with tittle Talimul Mutaalim Teacher's Efforts in Implanting Santri Morals (Multi-Site Study in Al Fattahiyah Islamic Boarding School Boyolangu Tulungagung and Babul Ulum Islamic Boarding School in Dureng Trenggalek). Written by Alif Fatkhur Rohman, Nim: 12506184008. Supervisor: Dr. H. Abd Aziz, M.Pd.I and Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

**Keywords :** the cultivation of santri morals

The research in this thesis is motivated by the existence of Education in Indonesia, which still leaves many problems, including the morals of a student in seeking knowledge. There are still many cases found, such as students who cheated on exams, lazing, playing too much, not to be taken seriously, brawls, rape, practicing promiscuity, using drugs, and committing crimes. It should reflect the values of religion in the practice of daily life by each individual, society and nation. This makes our concern for the next generation and the impact of this nation will decline, both civilization and morality of the nation itself. They can produce individuals who have noble morals, which have good morals, always glorify knowledge, respect teachers and respect friends as well as courtesy and have a high responsibility.

Based on the background above, the research questions in this thesis are as follows: (1). How do talimul mutaalim teachers emphasize the ability of students to glorify knowledge in the Al-Fattahiyah Islamic boarding school Boyolangu Tulungagung and the Babul Ulum Islamic Boarding School Durenan Trenggalek? (2). How did the talimul mutaalim teacher emphasize the ability of students to respect teachers in Al-Fattahiyah Islamic boarding school Boyolangu Tulungagung and the Islamic boarding school Babul Ulum Durenan Trenggalek? (3). How did the talimul mutaalim teacher emphasize the ability of students to respect their friends in Al-Fattahiyah Islamic boarding school Boyolangu Tulungagung and the Islamic boarding school Babul Ulum Durenan Trenggalek?

The purpose of this study is (1). To describe the talimul mutaalim teacher, they emphasize the ability of students to make knowledge in the Al-Fattahiyah Islamic boarding school Boyolangu Tulungagung and the Babul Ulum Islamic Boarding School Durenan Trenggalek. (2). To describe the talimul mutaalim teacher, the ability of students to respect teachers in Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung

Islamic Boarding School and Babul Ulum Islamic Boarding School in Trenggalek was improved. (3). to describe the talimul muta'alim teacher emphasizing the ability of students to respect their friends in the Al-Fattahiyah Islamic Boarding School Boyolangu Tulungagung and the Babul Ulum Islamic Boarding School Durenan Trenggalek.

This study uses a qualitative approach with a multi-site design in Al-Fattahiyah Islamic Boarding School Boyolangu Tulungagung and Islamic Boarding School Babul Ulum Durenan Trenggalek. Data collection in this study was carried out through participant observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis was carried out in two stages, namely site analysis single and cross site analysis. Cross-site analysis is intended as a process of comparing findings obtained from each site as well as a process of combining findings between sites

From the results of the research obtained in the field, the authors conclude that, (1). The efforts of Ta'limul Muta'alim teachers to emphasize the ability of students to glorify knowledge in the al Fattahiyah Islamic Boarding School Tulungagung and the Islamic Boarding School Babul Ulum Trenggalek in glorifying science are the two Islamic boarding schools applying (a) arranging the book in a standing position in the highest order of the tafsir, the book of hadith, the book of fiqh. (b) study the book in a sacred state. (c) habituation before the prayer of pilgrims must read the Koran or the book while waiting for iqomah. (d) foster a love of knowledge for students by memorizing a lot of lessons and nadhom learning. like nadhom tasrif, nadhom imriti, nadhom alfiah. (e) fostering the enthusiasm of students reading the Koran after the faithful students are expected to have a personal Qur'an. (f) accustoming students to write well when interpreting the book clearly and well. (2). the efforts of the ta'limul muta'alim teacher to emphasize the ability of santri to respect teachers in al fattahiyah tulungagung boarding school and babul ulum boarding school Trenggalek. (a) familiarize students with dating before before the cleric comes to class. (b) arranging teacher's sandals. (c) accustoming santri not to move place after the cleric leaves the room. (d) applying courtesy to students such as speaking using polite language (e) helping or Khidmah at the teacher's home. (f) not sitting in the teacher's seat and habituating the teacher's family. (3). the efforts of the ta'limul muta'alim teacher to emphasize the ability of students to respect their friends in the al fattahiyah pesantren tulungagung and the pesantren babul pesantren Trenggalek (a) accustom the santri to say hello to others and practice shaking hands.

(b) accustom students to be friendly towards friends and others. (c) likes to share with other friends. (d) speak in polite and polite language like calling other friends with a call kang or mas.

## **الملخص**

البحث العلمي تحت الموضوع "جهود معلمي تعلم المتعلم لتضمين أخلاق الطالب (دراسة متعددة المواقع في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك " قد كتبه أليف فتح الرحمن تحت اشراف: الدكتور الحاج عبد عزيز الماجستير والاستاذ الدكتور الحاج احياء الماجستير.

**الكلمات الإشارية :** جهود معلمي تعلم المتعلم وتضمين أخلاق الطالب.

**خلفية البحث:** الدافع وراء البحث في هذه الأطروحة هو وجود التعليم في إندونيسيا ، والذي لا يزال يترك العديد من المشاكل ، بما في ذلك أخلاق الطالب في طلب المعرفة. لا يزال هناك العديد من الحالات التي تم العثور عليها ، مثل الطالب الذين غشوا في الامتحانات ، والتکاسل ، واللعب أكثر من اللازم ، والراحة ، والاشتباك ، والاغتصاب ، وممارسة الاختلاط ، وتعاطي المخدرات ، وارتكاب الجرائم يجب أن تعكس قيم الدين في ممارسة الحياة اليومية من قبل كل فرد والمجتمع والأمة . وهذا يجعل اهتماماً بالجيل القادم وتأثير هذه الأمة سينخفض ، سواء حضارة أو أخلاق الأمة نفسها . ويمكن أن تنتج أفراداً يتمتعون بأخلاق نبيلة ، ولديهم أخلاق حسنة ، ويجدون المعرفة دائماً ، ويحترمون المعلمين ويحترمون الأصدقاء بالإضافة إلى المجاملة ويحملون مسؤولية عالية.

**مسائل البحث.** بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن أسئلة البحث في هذه الرسالة هي كما يلي: 1). كيف جهود معلمي تعلم المتعلم لتضمين أخلاق الطالب على تمجيد المعرفة في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك ؟ 2). كيف يؤكد المعلمون المعلم المتعلم على قدرة الطلاب على احترام المعلمين في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك ؟ 3). كيف يؤكد المعلمون المعلم المتعلم على قدرة الطلاب على احترام أصدقائهم في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك ؟

**اهدف هذه الرسالة إلى:** (1). لوصف معلم تعليم المعلم ، يؤكدون على قدرة السانترى على تمجيد المعرفة في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك (2). لوصف المعلم

تعليم المعلم ، يؤكدون على قدرة الطلاب على احترام المعلمين في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك (3). لوصف المعلم تعاليم المتعلم يؤكد قدرة الطلاب على احترام أصدقائهم في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك.

منهاج البحث كانت طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي مع تصميم متعدد الواقع في معهد الفتحية الإسلامية الداخلية بوبيولانغو تولونج اجونج ومعهد باب العلوم الإسلامية الداخلية دورينان ترينجاليك، وقد تم جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق ، وتم تحليل البيانات على مرحلتين ، وهما تحليل الموقع تحليل الموقع الواحد وعبر الموقع . الغرض من التحليل عبر الواقع هو عملية مقارنة النتائج التي تم الحصول عليها من كل موقع وكذلك عملية الجمع بين النتائج بين الواقع

نتائج البحث. من نتائج البحث الذي تم الحصول عليه ميدانياً ، استنتاج المؤلفون أنه (1). جهود مدرسي تعليم المعلم للتأكد على قدرة الطلاب على تمجيد المعرفة في مدرسة الفتحية الإسلامية الداخلية تولونجا جونج والمدرسة الإسلامية الداخلية بابولوم ترينجاليك في تمجيد العلوم هما مدرستان داخليتان إسلاميتان تتقدمان (أ) بترتيب الكتاب في وضع ثابت بأعلى ترتيب للتفسير ، كتاب الحديث ، كتاب الفقه. (ب) دراسة الكتاب في حالة مقدسة. (ج) التعود قبل صلاة الحاجاج يجب أن يقرأ القرآن أو الكتاب في انتظار إقامة. (د) تعزيز حب المعرفة للطلاب من خلال حفظ الكثير من الدروس وتعلم نظام تصريف ، نظام امريتي ، نظام الفيء. (هـ) تشجيع الطلاب على قراءة القرآن الكريم كما يتوقع من الطلاب امتلاك القرآن الشخصي. (و) اعتياد الطلاب على الكتابة بشكل جيد عند تفسير الكتاب بشكل واضح وجيد. (2). جهود معلمة المعلم المتعلم للتأكد على قدرة الطلاب على احترام المعلمين في مدرسة الفتحية تولونغا غونغ الداخلية ومدرسة بابولوم الداخلية ترنغالك. (أ) اطلاع الطلاب على الموعدة قبل أن يأتي رجل الدين إلى الفصل. (ب) ترتيب صنادل المعلم. (ج) اعتياد سانتيري على عدم التحرك بعد مغادرة رجل الدين للغرفة. (د) تطبيق المجاملة على الطالب مثل التحدث باستخدام لغة مهنية (هـ) مساعدة أو خدمة في منزل المعلم. (و) عدم الجلوس في مقعد المعلم وتعويد أسرة المعلم. (3). جهود معلمة المعلم المتعلم للتأكد على قدرة الطلاب على احترام أصدقائهم في مدرسة الفتحية تولونغا غونغ الداخلية ومدرسة بابولوم الداخلية ترينجاليك (أ) اعتياد السانتيري على تحية الآخرين وممارسة المصادفة. (ب) تعويد

الطلاب على أن يكونوا ودودين تجاه الأصدقاء الآخرين. (ج) يحب المشاركة مع الأصدقاء الآخرين. (د) التحدث بلغة مهذبة ومهذبة مثل الاتصال بأصدقاء آخرين بمحاجمة كانغ أو ماس.